



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : MTs TI Koto Tuo Kumpulan
Nama Penyusun : Muhammad Arif, S. Pd. I
NIK :
Mata pelajaran : Fikih
Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATA PELAJARAN : FIKIH

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs TI Koto Tuo Kumpulan
Nama Penyusun : Muhammad Arif, S. Pd. I
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Fase Semester : VIII / D / 1 - 2
Elemen : Ketentuan Sedekah
Alokasi waktu : 1 x 40 menit (1 x Pertemuan)

B KOMPETENSI AWAL

- Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah
- Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran : Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menunjukkan sikap syukur kepada Allah dengan berbagi kepada sesama.
- Menunjukkan sikap peduli dan rela berbagi kepada sesama
- Memahami ketentuan bersedekah, hibah dan hadiah
- Menjelaskan perbedaan bersedekah, hibah dan memberikan hadiah
- Mengeimplementasikan tata cara bersedekah, hibah dan memberikan hadiah
- mempraktikkan tata cara bersedekah, hibah dan memberikan hadiah

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memahami pengertian dan dalil tentang sedekah, hibah dan hadiah
- Menjelaskan perbedaan antara sedekah, hibah dan hadiah
- Menjelaskan hikmah sedekah, hibah dan hadiah
- Mengimplementasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah
- Menyimpulkan persamaan dan perbedaan antara sedekah, hibah dan hadiah
- Mempraktikkan tata cara sedekah, hibah dan hadiah dengan benar

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Sebagai motivasi dan menarik perhatian unruk mengikuti kegiatan pembelajaran, guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Ketentuan Sedekah*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwwur wa ibtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Ketentuan Sedekah*

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Ketentuan Sedekah***
- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai
 - ***Apa pendapatmu tentang seseorang yang bersedekah dengan menggunakan uang yang tidak halal?***
 - ***Bagaimana sedekah bisa berfungsi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat?***
 - ***Bagaimana cara bersedekah bagi orang tidak memiliki kemampuan ekonomi.***
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: ***Ketentuan Sedekah***

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran,

dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja

2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*

- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmat lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

III. LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktifitas Siswa:

Setelah memahami ketentuan sedekah, diskusikan permasalahan berikut:

1. Apa pendapatmu tentang seseorang yang bersedekah dengan menggunakan uang yang tidak halal?
2. Bagaimana sedekah bisa berfungsi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat?
3. Allah Swt. membuka berbagai cara bagi hamba untuk beramal dengan bersedekah. Bagaimana cara bersedekah bagi orang tidak memiliki kemampuan ekonomi?
4. Tulislah hadis yang berkaitan dengan sedekah bukan dalam bentuk harta!

Aktifitas Siswa:

Agar manfaatnya lebih besar, buatlah rancangan program gerakan bersedekah di madrasahmu.

1. Tentukan nama gerakan tersebut, misalnya Gerakan Jum'at Bersedekah atau yang lebih sesuai dengan madrasahmu.
2. Tulislah beberapa manfaat dan kelebihan gerakan tersebut!
3. Buatlah poster untuk mensosialisasikan gerakan mulia tersebut!

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

KETENTUAN SEDEKAH

1. Pengertian Sedekah

Tahukah kamu apa itu sedekah? Kamu juga tentu sering memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan bukan? Sedekah berasal dari bahasa

Arab: **صَدَقَةٌ** yang berarti memberikan.

Sedangkan menurut istilah, sedekah atau *shadaqah* adalah pemberian sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah Swt.

Dengan kata lain sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang

muslim kepada orang lain secara sukarela tanpa ditentukan jumlahnya. Juga berarti suatu

pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha dan

pahala dari Allah Swt. semata.

Pemberian sedekah hendaknya dilandasi rasa ikhlas karena Allah semata, jangan

sampai karena rasa riya" atau pamrih. Janganlah menyebut-nyebut pemberian tersebut lebih-lebih dengan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan penerimanya. Karena hal tersebut dapat menghapus pahala sedekah tersebut. Bersedekah tidak harus menunggu sampai memiliki banyaknya harta kekayaan, cukup memberikan sesuai kemampuan asal dilandasi dengan kerelaan dan keikhlasan hati untuk membantu sesama. Tidak ada batasan seberapa banyak yang harus dikeluarkan untuk sedekah, yang penting diberikan dengan ketulusan dan semata-mata berharap Ridha Allah Swt. maka akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda.

2. Hukum dan Dalil Sedekah

Hukum sedekah adalah sunnah muakkadah (sunnah yang sangat dianjurkan). Namun pada kondisi tertentu sedekah bisa menjadi wajib. Sebagai contoh ada seorang miskin dalam kondisi kelaparan datang kepada kita untuk meminta makanan. Keadaan orang tersebut memprihatinkan, jika tidak diberi makan dia akan sakit parah atau bahkan nyawanya bisa terancam. Sementara pada waktu itu kita memiliki makanan yang dibutuhkan orang tersebut. Pada kondisi demikian memberikan sedekah berupa makanan kepada orang tersebut hukumnya wajib, jika tidak kita lakukan berdosa kita. Hukum sedekah juga bisa berubah menjadi haram apabila kita mengetahui barang yang disedekahkan itu akan digunakan untuk kejahatan dan maksiat. Allah Swt berfirman:

لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلِأَنْفُسِكُمْ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ. (البقرة: ٢٧٢)

Artinya: "Dan kamu tidak menafkahkan, melainkan karena mencari keridhaan Allah dan sesuatu yang kamu belanjakan, kelak akan disempurnakan balasannya sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya". (QS. Al-Baqarah: 272)

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ. (يوسف: ٨٨)

Artinya : "Dan bersedekahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberikan balasan

kepada orang-orang yang bersedekah" (QS. Yusuf : 88)

Dalam hadis yang shahih, Nabi Saw. bersabda:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. (رواه الترمذي وغيره)

Artinya: "Bila anak Adam meninggal dunia maka seluruh pahala amalannya terputus,

kecuali pahala tiga amalan: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh

yang senantiasa mendoakan kebaikan untuknya." (QS. at-Tirmidzi dan lainnya)

Dalam hadis yang lain Nabi Saw. bersabda:

إِنَّ الصَّدَقَةَ لَتُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَدْفَعُ عَنْ مِثَّةِ السُّوءِ. (رواه الترمذي)

Artinya: "Sesungguhnya sedekah itu dapat memadamkan murka Tuhan dan menghindarkan diri dari mati su"ul khatimah." (HR. Tirmizdi).

3. Syarat dan Rukun Sedekah

Rukun sedekah dan syaratnya masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan berhak untuk

mentasharrufkan (membelanjakan) harta.

b. Orang yang diberi, syaratnya berhak memiliki. Dengan demikian tidak sah memberi

kepada anak yang masih dalam kandungan ibunya atau memberi kepada binatang,

karena keduanya tidak berhak memiliki sesuatu.

c. Akad (*ijab* dan *qabul*). *Ijab* ialah pernyataan pemberian dari orang yang memberi,

sedangkan *qabul* adalah pernyataan penerimaan dari orang yang menerima pemberian.

d. Barang yang diberikan.

4. Manfaat Sedekah

Sedekah memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah menghapuskan dosa dan

meningkatkan hubungan sosial dan sillaturrahim.

Namun, tahukah kamu sedekah memiliki banyak manfaat lainnya? Berikut ini beberapa

manfaat sedekah:

a. Menumbuhkan rasa kasih sayang dan mempererat hubungan antar sesama.

b. Sebagai pelindung dari musibah dan keburukan. Seseorang yang bersedekah, maka

sedekah tersebut akan melindunginya dari musibah dan menutup datangnya

keburukan. Nabi Saw. bersabda:

الصَّدَقَةُ تَسُدُّ سَبْعِينَ بَابًا مِنَ السُّوءِ. (رواه الطبراني)

Artinya: "Sedekah menutup 70 pintu keburukan." (HR. Thabrani).

c. Sebagai obat dan penyembuh dari penyakit. Nabi Saw. bersabda:

دَاوُوا مَرْضَاكُمْ بِالصَّدَقَةِ. (رواه الديلمي)

Artinya: "Sembuhkanlah orang-orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah."

(HR. Al-Dailami).

d. Sebagai penjaga harta dari kerusakan.

e. Memadamkan murka Allah. Nabi Saw. bersabda;

صَدَقَةُ السِّرِّ تُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ (رواه البخاري)

Artinya: "Sedekah sir (sembunyi-sembunyi) itu memadamkan murka Allah." (HR.

Bukhari).

f. Menumbuhkan kasih sayang dan persaudaraan sesama muslim.

g. Melunakkan hati yang keras. Dalam sebuah riwayat disebutkan;

h. Sedekah bisa menambah umur, mencegah wafat *su'ul khatimah*, menghilangkan sifat

berbangga diri dan kesombongan. Dalam sebuah riwayat disebutkan;

صَدَقَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ تَزِيدُ فِي الْعُمْرِ وَتَمْنَعُ مِئْتَةَ السُّوءِ وَيَذْهَبُ بِهَا اللَّهُ الْفَخْرَ وَالْكَِبْرَ (رواه البخاري)

Artinya: "Sedekah seorang muslim dapat menambah umur dan mencegah mati

buruk (*suu'ul khaatimah*) serta Allah menghilangkan sifat berbangga diri dan kesombongan dengan sedekah itu." (HR. Al-Bukhari)

i. Menambah keberkahan harta benda.

j. Membantu meringankan beban orang lain dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

k. Sebagai naungan di hari kiamat

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- *Akad* : perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dan pihak-pihak tersebut terikat dengan isi perjanjian yang sudah disepakati, seperti dalam nikah, jual beli, dan lain-lain
- *Daliil „aqliyy* : alasan yang didasarkan pada akal yang sehat,: *Daliil naqliyy* : alasan yang didasarkan pada ayat alqur'an dan hadis
- *Fidyah*: pengganti kewajiban puasa yang tidak dapat dilaksanakan karena ada halangan yang dibenarkan syariat dengan memberi makan orang miskin dalam jumlah dan kadar tertentu menurut syariat
- *Haul*: jangka waktu satu tahun sebagai jangka dalam hal zakat harta yang

telah dimiliki selama satu tahun;

- *Hilal*: bulan yang terbit pada tanggal 1 bulan qamariah
- *Ihtilam*: keadaan bermimpinya seorang anak laki-laki yang telah mencapai usia balig yang diikuti dengan mengeluarkan mani dari kemaluannya, dan sejak itu anak tersebut dikenakan kewajiban untuk menjalankan perintah agama (taklif)
- *Ijab*: ucapan penyerahan dalam suatu akad perjanjian, misalnya, dalam akad nikah, akad jual beli, dan lain-lain
- *Ijtihad*: usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (simpulan) dalam masalah agama
- *Jumhur* ulama": mayoritas ulama dari satu bidang ilmu pengetahuan, seperti jumhur ulama fikih dan jumhur ulama tafsir yang mempunyai kesamaan pendapat
- *Kafarat*: denda yang harus dibayar seseorang karena melanggar ketentuan Allah SWT., seperti bersenggama pada siang hari saat melaksanakan puasa bulan Ramadhan;
- *Khitbah*: peminangan kepada seorang perempuan untuk dijadikan istri sehingga salah seorang dari keduanya sudah terdapat ikatan sebagai calon suami istri, biasanya diwakili oleh keluarga masing-masing
- *Mahram*: orang yang haram dinikahi karena keturunan, persusuan, dan pernikahan dalam syariat Islam
- *Mitsqal*: ukuran berat untuk menimbang emas atau perak (4,2 g)
- *Muallaf*: orang yang baru masuk Islam, yang imannya belum kukuh, perlu mendapat bimbingan keislaman, termasuk salah seorang yang berhak menerima zakat
- *Mustahik*: orang yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan hukum Islam; penerima zakat
- *Nisab*: jumlah harta, binatang, atau hasil tanaman tertentu yang menjadi batas minimal kewajiban mengeluarkan zakat bagi pemiliknya
- *Qasar*: pemendekan rakaat shalat wajib dari empat rakaat menjadi dua rakaat sebagai keringanan (rukhsah) bagi musafir
- *Qunut*: khusus untuk sesuatu, biasanya dibaca setelah iktidal pada rakaat terakhir dalam shalat subuh atau shalat tertentu
- *Rikaz*: benda berharga yang ditemukan tersimpan di dalam tanah tanpa diduga sebelumnya dan tanpa mengeluarkan biaya dan penemunya wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 20%;

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Zainul Ma'arif, FIKIH MTs KELAS 8, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta : 2020
- Ahmad Hadi Yasin. *Buku Panduan Zakat*. Jakarta: Dompot Dhuafa. 2012.
- Ditjen PHU Kementerian Agama RI. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta: Ditjen PHU Kemenag. 2018.

- Imam Jalaluddin al-Suyuthi. *al-Jaami'u al-Shaghiir Fii Ahaadiitsi al-Basyiir al-Nadziir*. Surabaya: al-Haramain. 2016.
 - Imam Nawawi. *Nihaayatuzzain Fii Irsyaadil Muftadiiin*. Daru Ihyail Kutub Al-Arabiyyah Indonesia. tanpa tahun.
 - Kementerian Agama. *Buku Siswa Fikih*. Jakarta: Kementerian Agama. 2015.
 - Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam. 2012.
 - Ibrahim al-Bajuri. *Haasyiyatus Syaikh Ibraahiim al-Baajuuri*. Beirut: Dar Al-Kotob Al- Ilmiyyah. 2010.
 - Musthafa Dib Al-Bugha. *Ringkasan Fikih Madzhab Syafi'i*. Jakarta: Noura. Books. 2012. Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan. *Fikih Makanan*. Penerjemah: M. Arvan Amal. Jakarta: Griya Ilmu. 2017.
 - Wahbah Zuhaili. *Fikih Imam Syafi'i*. penerjemah: Muhammad Afifi. Abdul Hafiz. Jakarta: al-Mahira. 2017.
 - Syaikh Muhammad bin Qasim. *Fath al-Qariib al-Mujiib*. Jakarta: Dar Al-Kutub Al- Islamiyah. 2014.
- Syamsuddin Muhammad bin Muhammad al-Khatib al-Syarbini. *al-Iqnaa" fii Halli Alfaadhi Abii Syujaa"*. Mesir: al-Quds Linnasyr wattauzi". Cetakan ke-2. 2013.
- - Sayyid Ahmad al-Hasyimi. *Mukhtaar al-Ahadiits al-Nawawiyah wa al-Hikam al- Muhammadiyyah*. Surabaya: Darul Ilmi. tanpa tahun.
 - Syaikh Imam Abi Ishaq Ibrahim bin Ali al-Fairuz. *al-Muhadzdzab*. Beirut: Dar al-Fikr. 2019.
 - Tim Pembukuan ANFA 2015. *Menyingkap Sejuta Permasalahan dalam Fathul Qarib*. Kediri: „Anfa Press. 2015.
 - Tim Tirakat "14. *Ngaji Untuk Bekal Kehidupan Dunia-Akherat*. Kediri: Santri Salaf Press. 2014.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

Syofyan, S. Pd
NIP.

Muhammad Arif, S. Pd. I
NIP.